

# PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH SEMPADAN SUNGAI DENGAN PRIORITAS DRAINASE DAN KEBAKARAN DI KELURAHAN SUNGAI LAKAM TIMUR KECAMATAN KARIMUN KABUPATEN KARIMUN

Wahyu Maulana<sup>1)</sup>, Haryani<sup>2)</sup>, Rini Asmariati<sup>3)</sup>

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,  
Universitas Bung Hatta

Email: <sup>1)</sup> [mwahyu1998@gmail.com](mailto:mwahyu1998@gmail.com), <sup>2)</sup> [irharyanimtp@yahoo.co.id](mailto:irharyanimtp@yahoo.co.id), <sup>3)</sup> [Riniasmariati.bunghatta.ac.id](mailto:Riniasmariati.bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Kawasan penelitian merupakan kawasan perumahan dan permukiman kumuh di Kabupaten Karimun, terdapat kawasan perdagangan dan sungai penyebab berkembangnya permukiman liar. Analisis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian *squatter area* merupakan kawasan illegal dengan penanganannya yaitu relokasi dan sempadan sungai di rencanakan sebagai kawasan RTH. Pada *slum area* permasalahan drainase yaitu hanya tersedia pada jalan Sederhana 229,04 meter dengan kondisi buruk. Banjir terjadi disebabkan luapan sungai dan tidak tersedianya drainase. Permasalahan kebakaran yaitu jalan tidak dapat dilalui mobil damkar sepanjang 441,02 meter dengan tikungan tidak bisa bermanuver pada empat lokasi. Penanganan drainase yaitu pembangunan drainase, rehabilitas drainase, peningkatan kualitas perkerasan jalan, pembuatan kolam retensi dan pembangunan tanggul. Penanganan kebakaran yaitu peningkatan kuantitas lebar jalan 4 meter, peningkatan kualitas perkerasan jalan, peningkatan diameter tikungan 9,5 meter dan penyediaan *hydrant box*.

**Kata kunci :** *Drainase, Proteksi Kebakaran, Legalitas, Kawasan Kumuh*

## PENDAHULUAN

Studi mengenai pemukiman kumuh pada akhir-akhir ini menjadi semakin penting untuk dikaji karena menyangkut masa depan generasi bangsa. Kelurahan Sungai Lakam Timur Berdasarkan S.K Bupati Karimun No:188.B Tahun 2014 Tentang Penetapan Kawasan Perumahan dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Karimun, termasuk dari empat kawasan permukiman kumuh di Kabupaten Karimun Berdasarkan eksisting lokasi penelitian terdapat kawasan perdagangan yaitu Pasar Raya Maimun serta memiliki sungai yang berada di wilayah administrasi Kelurahan Sungai Lakam Timur, hal itu menyebabkan tumbuhnya permukiman kumuh ilegal yang berada di sempadan sungai, berdasarkan RPLP Kelurahan Sungai lakam Timur termasuk kategori kumuh ringan masalah sering terjadi pada kawasan kumuh ialah banjir dan kebakaran oleh karena itu peneliti mengambil prioritas penanganan drainase dan proteksi kebakaran serta membagi 2 (dua) batas administrasi lokasi penelitian yaitu Squatter Area (ilegal) lokasi penelitian yang berada di 15 meter sempadan sungai dan Slum Area (kumuh) yang

merupakan area batas fisik jalan pertama yang berada di luar dari 15 meter sempadan sungai.

## METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dan Metode overlay peta kuantitatif metode ini digunakan untuk menentukan permasalahan pada kawasan kumuh.berikut tahapan analisis:

1. Analisis permasalahan drainase dan kebakaran pada kawasan penelitian
2. Analisis penanganan berdasarkan hasil overlay peta permasalahan dari drainase dan kebakaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Permasalahan Squatter Area

1. Masalah bangunan squatter area yaitu bangunan berada di sempadan sungai.
2. Permasalahan kepemilikan pada squatter area yaitu terdapat 5 kk memiliki rumah pribadi dan 31 kk menyewa rumah pada squatter area. Bangunan yang di sewa masyarakat berkepemilikan oleh pak edison dan pak janggot yang merupakan perangkat desa sebagai Ketua RT

